**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah.**

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru.

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajarannya. Jika diamati secara seksama, teknik pembelajaran yang berkembang di sekolah-sekolah saat ini adalah teknik pembelajaran konvesional. Pada teknik pembelajaran konvensional, guru berperan sebagai pusat penyampai materi. Pada teknik pembelajaran ini guru yang peran aktif, sedangkan siswa hanya menerima apa-apa yang disampaikan guru.

Dengan cara mengajar konvensional, siswa hanya mempunyai sedikit kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya. Selain itu, jika ada sesuatu yang kurang dimengerti atau dipahami oleh siswa, tidak jarang siswa merasa enggan atau malu untuk menanyakan pada guru. Selain itu pembelajaran dengan teknik konvensional juga jarang melibatkan siswa secara langsung untuk melatih domain psikomotoriknya.

Akibatnya hasil belajar siswa relatif rendah. Oleh karena itu diperlukan sebuah perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran guna menciptakan suasana belajar yang kondusif dan demokratis sehingga suasana interaksi antara guru dan siswa dan antara siswa itu sendiri itu dapat lebih baik.

Penggunaan teknik pembelajaran yang tepat merupakan salah satu bentuk alternatif pengembangan proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan menggunakan teknik pembelajaran yang tepat, ilmu yang diajarkan pada siswa dapat diterima dan menjadi pembelajaran yang efektif untuk siswa.Salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Contextual Teaching and Learning* ( CTL). *Teknik Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Nano, 2009:12).

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) banyak para pengajar dari kalangan dunia pendidikan mulai tertarik menggunakan dan mengembangkan CTL sebagai salah satu teknik pembelajaran. Hal ini terjadi karena CTL merupakan teknik mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan: “ Pembelajaran IPS dengan Menggunakan *Teknik Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas IV SDN CisalakTahun Pelajaran 2011- 2012.”

Ilmu sosial ([bahasa Inggris](http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Inggris): *social science*) atau ilmu pengetahuan sosial ([Inggris](http://id.wikipedia.org/wiki/Inggris):*social studies*) adalah sekelompok disiplin akademis yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan [manusia](http://id.wikipedia.org/wiki/Manusia) dan lingkungan sosialnya. Ilmu ini berbeda dengan [seni](http://id.wikipedia.org/wiki/Seni) dan [humaniora](http://id.wikipedia.org/wiki/Humaniora) karena menekankan penggunaan [metode ilmiah](http://id.wikipedia.org/wiki/Metode_ilmiah) dalam mempelajari manusia, termasuk metoda kuantitatif dan kualitatif. Istilah ini juga termasuk menggambarkan penelitian dengan cakupan yang luas dalam berbagai lapangan meliputi perilaku dan interaksi manusia pada masa kini dan masa lalu. Berbeda dengan ilmu sosial secara umum, IPS tidak memusatkan diri pada satu topik secara mendalam melainkan memberikan tinjauan yang luas terhadap masyarakat.Ruang Lingkup Pendidikan IPS. Secara mendasar, pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya, memamfaatkan sumber-daya yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia (Vessuri, Hebe, 2000:135-150).

IPS mempelajari menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat. Dengan pertimbangan bahwa manusia dalam konteks sosial demikian luas, pengajaran IPS pada jenjang pendidikan harus dibatasi sesuai dengan kemampuan peserta didik tiap jenjang, sehingga ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Pengajaran IPS ini harus diajarkan pada setiap jenjang di SD, SMP maupun di SMA.Secara terpadu karena pengajaran IPS tidak hanya menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan peserta didik tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS harus menggali materi-materi yang bersumber pada masyarakat. Dengan kata lain, pengajaran IPS yang melupakan masyarakat atau yang tidak berpijak pada kenyataan di dalam masyarakat tidak akan mencapai tujuannya.

1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah secara umum. Penelitian Tindakan Kelas adalah: Apakah melalui metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS di SD Negeri Cisalak kecamatan Cangkuang. Kabupaten Bandung.

Secara lebih khusus perumusan permasalahan penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran dengan menggunakan metode CTL pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Cisalak
2. Bagaimana proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode CTL dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Cisalak.
3. Bagaimana hasil prestasi belajar siswa meningkat melalui penggunaan metode CTL di SDN Cisalak.
4. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas ,maka tujuan penelitian dibagi menjadi dua tujuan diantaranya:

1. **Tujuan Umum.**

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penggunaan metode CTL pada pembelajaran IPS di Kelas IV SDN Cisalak Kecamatan Cangkuang.

1. **Tujuan Khusus.**
2. Menyusun perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Cisalak. Kecamatan Cangkuang.
3. Melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode CTL untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Cisalak, Kecamatan Cangkuang.
4. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang pelajaran IPS dengan menggunakan metode CTL.
5. **Manfaat Penelitian.**

Secara umum manfaat penelitian ini di bedakan menjadi dua manfaat Pendidik dengan rincian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitiaan ini diharapkan dapat memberikan masukkan terhadap dunia pendidikan tentang penggunaan metoda pembelajaran CLT untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi guru, bagi sekolah, maupun bagi peneliti.

1. .Bagi Guru.

Guru (Pendidik) di SD dapat lebih inovatif dalam menumbuh kembangkan minat dan prestasi belajar siswa. Dengan mulai tersedianya media disetiap sekolah, guru dapat memanfaatkan kesempatan dan sarana yang ada demi mutu pendidikan

1. Bagi Siswa.

Siswa SD Kelas Empat (IV) lebih tertarik untuk meningkatkan prestasi belajar untuk lebih giat lagi belajar. Khususnya pada mata pelajaran IPS dengan memanfaatkan media yang ada sebagai media pembelajaran. Prestasi siswapun diharapkan ada peningkatan secara signifikan.

1. Bagi Sekolah.

Agar memberikan kesempatan kepada sekolah dan para guru untuk mampu membuat perubahan kearah yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas belajar siswa.

1. Bagi Peneliti.

Dengan melakuakan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat menanbah pengatahuan, pengalaman, kekreatipan tentang pembelajaran, dan meningkatkan prestasi belajar melalui metoda CTL.